

LAGU *GREENSLEEVES* DALAM GAYA MUSIK

CELTIC IRLANDIA

Tugas Akhir S-1 Seni Musik



Oleh:
Hastungkoro
NIM. 1111657013

**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2016

LAGU *GREENSLEEVES* DALAM GAYA MUSIK

CELTIC IRLANDIA

Tugas Akhir S-1 Seni Musik



Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


201

LAGU *GREENSLEEVES* DALAM GAYA MUSIK CELTIC

IRLANDIA

Diajukan oleh:

Hastungkoro
NIM. 1111657013



Tugas Akhir ini diajukan
Sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S-1 Seni Musik dengan Minat Utama Musikologi


Kepada,

Program Studi Seni Musik, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Mei 2016

Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 29 Juni 2016.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua

Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Pembimbing I/Anggota

H. Mulyadi Cahyaraharjo, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing II/Anggota

Drs. R. Chairul Slamet, M.Sn
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

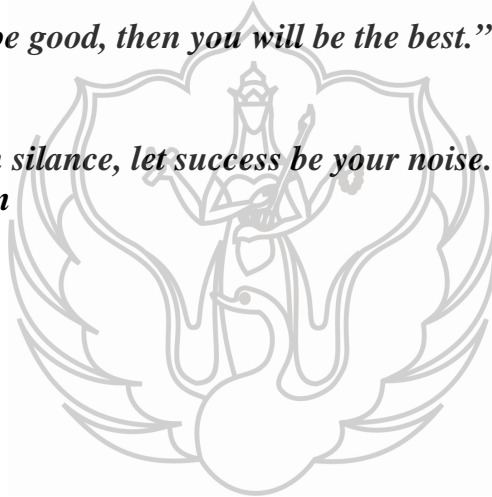
Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

MOTO

“Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikan. Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, dan istiqomah dalam menghadapi cobaan.”

“Do the best, be good, then you will be the best.”

*“Work hard in silance, let success be your noise. “
– Frank Ocean*



PESEMBAHAN

Karya tulis ini saya persembahkan untuk seluruh keluarga dan orang tua saya, adik-adik saya, suami saya, sahabat-sahabat saya, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah, yang telah menganugerahkan rahmat dan hidayah-Nya dalam proses penulisan skripsi ini, sehingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih tulus diucapkan kepada:

1. Drs. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus St selaku Ketua Jurusan Musik.
2. A.Gathut Bintarto Triprasetyo, S.sos, S.Sn, M..A selaku wakil ketua Jurusan Musik.
3. Drs. Hari Martopo, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing I. Terima kasih banyak atas dukungan, masukan serta waktu luang yang selalu diberikan saat bimbingan dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk belajar banyak hal.
4. H. Mulyadi Cahyoraharjo, S.Sn, M.Sn, selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih banyak atas dukungan, masukan serta waktu luang yang selalu diberikan saat bimbingan.
5. Drs. Kristianto Christinus, M.Hum., selaku Dosen Wali, sekaligus teman dalam diskusi akademik di Jurusan Musik.
6. Segenap Dosen di Jurusan Musik, atas ilmu dan wawasan yang telah dibagikan kepada penulis selama ini.
7. Terimakasih untuk seluruh Keluarga Besar, Bapak, ibu, Pakde Fu'ad, yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan jenjang kuliah S-1 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Terimakasih kepada suami tercinta yang telah memberikan waktu luang untuk menemani dalam penyelesaian dan memberi dukungan moral dan semangat sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
9. Teman-teman di kampus ISI Yogyakarta, terima kasih atas dukungannya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan. Harapannya semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak di Jurusan Musik. *Amien..* Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang telah membantu. Jazaakallah khair...

Yogyakarta, 20 Mei 2016
Penulis

Hastungkoro

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengenalkan tentang salah satu musik tradisional Inggris dalam gaya musik Celtic Irlandia. Musik rakyat adalah musik yang spontan dan tradisional dari sekelompok orang, suku, daerah, atau suatu bangsa tertentu. Musik rakyat itu tidak dipelajari karena musik rakyat itu telah dipelihara oleh tradisi. Maka sering kali pencipta atau penggubahnya tidak dapat diketahui. Seperti halnya pada lagu Greensleeves, di berbagai teks tertulis anonomus. Tapi banyak masyarakat Inggris yang menduga bahwa lagu tersebut adalah karya dari raja Henry VIII yang dipersembahkan untuk wanita yang dicintainya. Lagu-lagu rakyat melewati suatu proses perusahaan yang terus menerus dan berkesinambungan. Akibatnya sering terdapat versi yang berbeda dari suatu lagu yang sama. Karena merupakan kreasi yang spontan, musik rakyat secara alami memantulkan idiom-idiom musikal dari kelompok masyarakatnya.

Musik celtic merupakan musik tradisional suku bangsa celt pada abad XIX dan menjadi musik nasional negara Irlandia. Jenis musik ini lebih pada nuansa tarian. Musik celtic menjadi musik yang diakui sebagai musik nasional Irlandia pada abad 19 dan terus berkembang hingga saat ini. Kreativitas dalam pepaduan instrumen dan gubahan lagu saat ini terasa berkembang tanpa menghilangkan kekhasan dalam musik tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti sebuah lagu folk dari Inggris yang berjudul Greensleeves yang digubah atau dengan menggunakan gaya celtic Irlandia.

Kata kunci : *Greensleeves*, Celtic

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Tinjauan Pustaka	14
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan	16

BAB II SEJARAH CELTIC DAN NEGARA INGGRIS

A. Bangsa Celtic	17
1. Sejarah Celtic Awal	17
2. Masa Perkembangan celtic.....	19
3. Orang-orang Celtic	21
B. Bangsa Inggris	23
1. Negara Inggris	23
2. Zaman Prasejarah Inggris.....	25
3. Zaman Pertengahan Bangsa Inggris.....	29
4. Zaman Modern Awal Bangsa Inggris	33
5. Zaman Kontemporer Bangsa Inggris	37
6. Seni Pertunjukan Bangsa Inggris	41

BAB III LAGU *GREENSLEEVES* DALAM GAYA MUSIK CELTIC IRLANDIA

A. Sejarah Lagu <i>Greensleeves</i>	43
B. Instrumen Tradisional Musik Celtic Irish	44
1. Alat Musik Celtic Irlandia.....	44
2. Devinisi dan Karakteristik.....	54
C. Inovasi Musik Tradisional	58
D. Tinjauan Melodi, Lirik, dan Structure Lagu <i>Greensleeves</i>	59

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN	73
B. SARAN	74
C. DAFTAR PUSTAKA	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Stonehenge sebuah monumen Neolitikum	23
Gambar 2. Boudica	24
Gambar 3. Helm seremonial Anglo Saxon	26
Gambar 4. Pertempuran Agincourt	28
Gambar 5. Raja Henry VIII	30
Gambar 6. Raja Charles II	32
Gambar 7. Coalbrookdale by Night oleh Philip James de Louthembourg	34
Gambar 8. The Cenotaph, Whitehall	39
Gambar 9. Raja Henry VIII dan Anne Boleyn	40
Gambar 10. Band Irlandia	41
Gambar 11. Flute	42
Gambar 12. Tin Whistle	43
Gambar 13. Uilleann Pipes Modern	44
Gambar 14. Uilleann Pipes Kuno	44
Gambar 15. Pan Pipe	45
Gambar 16. Harpa	46
Gambar 17. Melodion	47
Gambar 18. Concertina Inggris	47
Gambar 19. Bouzoki	48
Gambar 20. Bodhran dengan Tipper	49
Gambar 21. Harmonika	49
Gambar 22. Banjo	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan musik dalam satu negara merupakan salah satu identitas nasional akan menjadi kebanggaan bagi masyarakatnya. Tradisi bermusik menjadi ukuran akan majunya sebuah kebudayaan masyarakat tersebut. Pada dasarnya musik tradisional adalah merupakan hasil kreasi dari peradaban kelompok atau individu suatu masyarakat. Untuk diterimanya musik tradisional dalam satu masyarakat, harus mengalami adaptasi dengan kebudayaan masyarakat tersebut. Musik diperdengarkan dan dilestarikan secara turun temurun. Satu jenis musik dalam perjalanannya mengalami penambahan dan pengurangan dan akan melahirkan suatu corak musik yang khas. Pada penggunaannya, musik akan terus berkembang namun kekhasannya akan tetap terus bertahan pada generasi berikutnya.

Pada jaman dahulu penyampaian dan pelestarian musik masih dilakukan secara hafalan. Musik sudah ada sejak jaman kuno dan ketika belum mengenal tulisan. Musik dan budaya selalu berkaitan erat dengan perkembangan dan kemajuannya. Pengenalan musik sangat diperlukan agar dapat dinikmati dan masyarakat. Penciptaan musik baru disebut berhasil jika dapat diterima oleh masyarakat dan keberadaannya tersebut akan bertahan lama. Musik tradisional yang bertahan hingga saat ini juga melalui proses yang lama. Pada jaman dahulu belum ada penulisan ataupun mesin cetak, musik dipertahankan turun-temurun dan secara lisan. Musik tidak terlepas dari masyarakat yang adaptatif. Tradisi

bermusik bisa menjadi ukuran kestabilan sosial budaya suatu masyarakat, seperti halnya lagu folk yang berjudul *Greensleeves*.

Seiring perkembangan jaman, musik juga mengalami perubahan atau perkembangan yang pesat. Hal ini dapat dilihat dari jenis gaya bermusik dan bentuk komposisi musik itu sendiri, baik itu Era Renaissance, Barok, dan Klasik. Lagu *Greensleeves* sendiri sudah banyak di-aransemen dengan berbagai macam genre termasuk dalam genre Celtic Irlandia.

Musik Celtic merupakan sebuah elemen yang dapat bersenyawa dalam berbagai genre. Celtic Folk, Celtic Pop, Celtic Gospel, Celtic Jazz, bisa juga Celtic New Age. Instrumen yang digunakan begitu beragam mulai dari piano, gitar akustik, flute, harpa, musik elektronik, bahkan seperti musik tradisional seperti sitar, tabla, dan tamborin. Musik Celtic Irlandia pada umumnya dimainkan berkelompok dengan perpaduan berbagai alat musik seperti biola, gitar atau *bazouki*, atau keduanya. Digabungkan dengan akordion, *flute*, *bodhran* (*Bodhran* adalah drum bingkai dari Irlandia. *Bodhran* lebih kecil daripada kebanyakan drum) terkadang juga ditambahkan dengan Instrumen banjo, mandolin, dan juga harpa.

Musisi kontemporer Celtic Irlandia menggunakan instrumen musik tradisional yang disebut *uillean pipes* (suling berkantung atau alat musik semacam suling yang memiliki bellow atau pompa yang diikatkan di pergelangan tangan dan lengan untuk mengembang tas daripada pemain meniup untuk melakukannya) Tetapi *uillean pipes* kurang diminati oleh grup band musik kebanyakan di Irlandia karena untuk mendapatkan permainan yang sempurna sangatlah sulit. Musik ini

ada yang dimainkan secara solo maupun dengan menggunakan orkestra yang besar. Beberapa jenis musik ini juga menggunakan metode *entertainment*(hiburan), *binaural beats* (Terapi gelombang otak yang dapat merubah kehidupan seseorang menjadi lebih baik dengan cara memainkan nada dengan frekuensi 500Hz di telinga kiri dan nada dengan 510Hz di telinga kanan hingga mencapai kondisi-kondisi tertentu sesuai pada permintaan) dan yoga.

Musik Celtic Irlandia ini biasanya dimainkan dengan bebas atau improvisasi dengan menambahkan beberapa melodi pada lagu yang diputar dan mengembangkan isi dalam lagu tersebut dengan alat-alat musik tradisional lainnya disaat pada pertengahan lagu atau sebagai *interlude*. Instrumen tradisional utamanya adalah *fiddle*, Irlandia flute, *tin whistle*, Celtic harp/kecapi, *pipe uilleann*, dan *bodhrán*. *Fiddle* adalah instrumen yang sama persis seperti biola namun permainan dan gaya yang berbeda yakni dengan gaya bebas dan lebih berekspresif dengan mengeksperimen melodi dan menggunakan berbagai macam ornamen dalam musik. Hal ini juga berlaku dengan masing-masing instrumen yang lainnya. Musik Irlandia ini sangat kaya akan dengan ornamen melodinya sehingga akan sulit untuk menjadikan dua pemain memainkan lagu yang sama dengan cara yang sama.

Musik Celtic Irlandia sangat mudah dikenali oleh berbagai kalangan pecinta musik dunia terutama peranan musik instrumen drum (*bodhran*). Musik Celtic Irlandia memiliki ciri khas ritme dan tempo cepat dan bernuansa tarian. Karena musiknya yang bernuansa tarian sering dimeriahkan dengan tarian dalam

setiap pertunjukannya. Tariannya dikenal dengan nama *Jig*. Instrument musik yang ada pada saat inipun berasal dari evolusi instrumen musik jaman purba, dimana manusia bermusik dengan instrumen yang masih sangat sederhana dan fungsinya terbatas yaitu hanya sebagai keperluan spiritual saja. Selain itu fungsi musik sebagai identitas dalam peperangan yaitu pemberi tanda antara lawan atau kawan dalam medan pertempuran. Keberadaan musik primitif dan tradisional mulai diangkat lagi dengan penggabungannya bersama warna musik baru dan instrumen modern yang dikenal dengan *world music* atau musik dunia.

(<http://www.unc.edu/Celtic/tuimap/maps/atlas15.html>. 11/04/2016)

Kebudayaan Irlandia dikenal diseluruh dunia karena banyak orang Irlandia tersebar di berbagai negara di dunia. Maka banyak orang yang mengerti tradisi bangsa Irlandia dari pergaulan sehari-hari. Bangsa Irlandia memiliki ikatan kekeluargaan yang kuat sehingga mereka dapat melestarikan kebudayaan mereka sendiri dan membawanya sebagai identitas dan kebanggaannya sebagai budaya yang kuat. Kebudayaan tersebut sangat dilestarikan oleh masyarakat yang terutama tinggal di pegunungan. Bukti arkeologis yang paling banyak ditemukan yaitu di Irlandia. Peninggalan-peninggalan dari masyarakat Celtic awal di Irlandia sangat banyak dengan ditemukannya berbagai tugu batu, dolmen, dan stonhenge di Irlandia. Menurut catatan arkeologi, di Irlandia ternyata paling banyak ditemukannya monumen batu dan para peninggalan jaman Celtic dibandingkan dengan Scotlandia dan Wales yang juga merupakan daerah yang pernah didiami orang-orang Celtic .

Masyarakat Irlandia merupakan pembauran dari berbagai musik etnik group selama bertahun-tahun. Para pendatang di Irlandia tersebut sebagian besar populasinya berasal dari emigrasi orang-orang Celtic . Selain bangsa Celtic, ada juga suku bangsa lain yang tinggal di Irlandia selama beribu-ribu tahun sebelum masehi. Kemudian pada abad IV M orang Celtic masuk Irlandia. Selama berabad-abad pula Irlandia menyerap berbagai peradaban bangsa *Viking*, *Norman* dan *Inggris*. Setelah Irlandia merdeka dari Inggris pada abad XIX, Irlandia mulai menggali tradisi budayanya untuk memperkuat identitas bangsanya. Irlandia memiliki beragam tradisi masyarakat yang sebagian besar penduduknya merupakan pendatang. Namun budaya masyarakat Viking, Norman, dan Inggris yang pernah lama tinggal di Irlandia mulai meninggalkan tradisi masyarakatnya. Dari berbagai macam budaya yang terbaaur, yang masih bertahan yaitu budaya Celtic Irlandia. Mulai dari gaya dan tradisi masyarakat yang meliputi dialog bahasa serta musik dan tariannya. Musik Celtic Irlandia mempunyai musik tradisi kuno yang paling kuat untuk dipertahankan. Musik Celtic Irlandia ini mampu bertahan dan bersaing dengan peradaban baru. Pada abad ke XIX Musik Celtic ini diangkat sebagai identitas musik masyarakat Irlandia, Karena banyaknya kelompok musik Irlandia bermunculan dan mereka menyebar luaskan bahwa dalam musiknya mereka memakai latar belakang dari kebudayaan Celtic . (Salway Peter, *The Oxford Illustrated history of Roman Britain*, Oxford University 1994.)

Musik tradisional Irlandia kini memiliki koleksi musik yang banyak dan beragam dari musik, musisi dan instrumen yang digunakan. Musik Irlandia didominasi oleh kebudayaan Celtic sehingga disebut juga dengan musik Celtic.

Rekaman komersial untuk jenis musik ini diawali tahun 1960-an oleh grup musik Irlandia yaitu Planxty yang terdapat beragam kekayaan perpaduan instrumen musik pada musik Celtic Irlandia dibandingkan Celtic Scotlandia, Wales atau Britania. Dalam catatan sejarah, kebanyakan musik Celtic Irlandia dimainkan dengan instrumen musik harpa yang telah jarang terlihat sekarang ini.

Lagu *Greensleeves* merupakan salah satu lagu Folk dari negara Inggris pada tahun 1950 yang penciptanya tidak dapat diketahui atau di dalam bahasa Inggrisnya *anonymously*. Inggris (bahasa Inggris: *England*) adalah sebuah negara yang merupakan bagian dari Britania Raya. negara ini berbatasan dengan Skotlandia di sebelah utara, Wales di sebelah barat, Laut Irlandia di barat laut, Laut Keltik di barat daya, serta Laut Utara di sebelah timur dan Selat Inggris yang memisahkan dari benua Eropa sebelah selatan. Sebagian besar wilayah Inggris terdiri dari bagian tengah dan selatan Pulau Britania Raya di Atlantik Utara. Inggris juga mencakup lebih dari seratus pulau-pulau kecil seperti *Isles of Scilly* dan *Isle of Wight*.

Wilayah yang saat ini bernama Inggris pertama kali dihuni oleh manusia modern selama periode Paleolitikum. Nama *England* ini berasal dari kata *Angles* yang merupakan salah satu suku Jermanik yang menetap di sana pada abad ke-5 dan ke-6. Inggris menjadi negara yang bersatu pada tahun 927 M dan sejak Zaman Penjelajahan yang dimulai pada abad ke-15 Inggris telah memberikan pengaruh budaya dan hukum yang signifikan ke berbagai belahan dunia. Bahasa Inggris, Gereja Anglikan, dan hukum Inggris menjadi dasar sistem hukum umum bagi negara lain di seluruh dunia-berasal dan dikembangkan di Inggris. Sistem

perlementer negara ini juga telah banyak diadopsi oleh negara-negara lain. Revolusi Industri yang dimulai pada abad ke-18 menjadikan Inggris sebagai negara industri pertama di dunia. Keluarga kerajaan (*Royal Society*) Inggris juga berperan penting dalam meletakkan dasar-dasar sains eksperimental modern terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi.

Topografi Inggris sebagian besar terdiri dari perbukitan dan dataran rendah terutama di Inggris bagian tengah dan selatan. Dataran tinggi terdapat di bagian utara (misalnya, pegunungan Danau District, Pennines, serta Yorkshire Dales) dan di barat daya (misalnya Dartmoor dan Cotswolds). Ibu kota Inggris dahulunya adalah Winchester, kemudian digantikan oleh London pada tahun 1066. Saat ini London merupakan daerah metropolitan terbesar di Britania Raya dan zona perkotaan terbesar di Uni Eropa berdasarkan luas wilayah. Penduduk Inggris berjumlah sekitar 53 juta jiwa atau sekitar 84% dari total populasi Britania Raya terutama di London, Inggris Tenggara, dan kawasan-kawasan konurbasi di Midlands, Barat Laut, Timur Laut dan Yorkshire. Masing-masing wilayah ini dikembangkan sebagai daerah industri utama selama abad ke-19. Sedangkan kawasan padang rumput terdapat di luar wilayah kota-kota besar.

Kerajaan Inggris (setelah tahun 1284 juga termasuk Wales) adalah sebuah negara berdaulat sampai tanggal 1 Mei 1707. Kemudian Undang-Undang Kesatuan yang menyatakan bahwa Kerajaan Inggris dan Kerajaan Skotlandia disatukan secara politik untuk membentuk Kerajaan Britania Raya disahkan pada tahun 1707. Pada tahun 1801, Britania Raya bersatu dengan Kerajaan Irlandia dengan disahkannya Undang-Undang Kesatuan (1800)

dan kemudian namanya berganti menjadi Kerajaan Bersatu Britania Raya dan Irlandia (1922). Negara bebas Irlandia berdiri sebagai suatu domini yang terpisah, namun enam negara di Irlandia Utara tetap memilih untuk menjadi bagian dari Britania Raya, yang kemudian membentuk Kerajaan Bersatu Britania Raya dan Irlandia Utara, yaitu konteks Britania Raya yang dikenal hingga sekarang. (<https://adhe07hyuga.wordpress.com/2012/12/19/sejarah-berdirinya-negara-inggris/>. diakses pada 12/04/2016)

Lagu *Greensleeves* merupakan sebuah karya yang sangat terkenal di berbagai macam negara dan gayanya. Walaupun karya tersebut adalah lagu folk dari negara Inggris, namun pengaruh budaya Celtic dalam kehidupan masyarakatnya masih kuat. Hal ini dapat dilihat dalam penggunaan ornamen-ornamen hiasan yang bernuansa Celtic Irlandia. Dalam musik di Irlandia dapat terlihat dari penggunaan instrumen musiknya. Kehidupan bermusik di Irlandia sangat hidup. Musik mereka lahir dari musik tradisional dan mengalami banyak pembaruan dan perkembangan. Musik sudah merupakan bagian dari kehidupan sosial masyarakat Irlandia yang membawa citra musik Irlandia dikenal di masyarakat dunia.

Pada penelitian ini, penulis akan memaparkan sejarah Celtic Irlandia dan Lagu *Greensleeves* dengan instrumen yang digunakannya. Musik Celtic Irlandia ini diangkat sebagai identitas musik Irlandia pada abad XIX, meskipun dalam sejarahnya, Bangsa Celtic bukan berasal dari Irlandia. Selain di Irlandia, kebudayaan Celtic juga terdapat di beberapa negara Eropa yang pernah dikunjungi oleh bangsa Celtic. Dari perkembangan musik di dunia yang sangat pesat ini, ada beberapa musisi-musisi muda yang mulai bereksperimen dengan

beberapa musik kuno dan modern. Seperti halnya dengan lagu *Greensleeves*. Lagu *Greensleeves* ini adalah lagu folk dari negara Inggris dengan berbagai macam gaya dan musiknya dan dimainkan oleh beberapa musisi-musisi saat ini dengan mengembangkan isi musik dan juga aransemen lagunya.

Lagu *Greensleeves* adalah salah satu musik rakyat dari Inggris yang terkenal di dunia musik yang memiliki lirik lagu yang melankolis dan banyak diinterpretasikan dalam musik rakyat dan musik klasik. Lagu *Greensleeves* ini sudah ada semenjak 400 tahun yang lalu. Sejak tahun 1603 lagu ini sudah sangat terkenal, terlebih lagi lagu ini memiliki lirik dan variasi yang mana sesuai dengan tujuan yang berbeda-beda. (<http://Greensleeves-.com/hub/FolkSongGreensleeves>).

Penulis juga akan menjelaskan lagu *Greensleeves* dalam gaya musik Celtic Irlandia. Musik Celtic Irlandia dari Irlandia ini merupakan perkembangan dari peradaban masyarakat kuno yang masih dipertahankan dan dikembangkan oleh masyarakat modern ini. Begitu juga dengan lagu *Greensleeves* ini merupakan salah satu karya yang sangat terkenal di dunia dan dengan berbagai gaya yang bermacam-macam yang dikembangkan oleh masyarakat modern hingga saat ini pula. Meskipun mengalami perubahan-perubahan yang signifikan mengikuti perkembangan jaman sekarang, kebudayaan kuno dari masa lalu masih dipertahankan dan masih menjadi suatu identitas budaya nasional.

Keberadaan musik tersebut akan bertahan lama karena antusias dari masyarakat sebagai penikmat musik. Perjalanan musik tradisional yang bertahan hingga saat ini juga melalui proses lama. Tradisi musik bisa menjadi ukuran kestabilan sosial budaya suatu masyarakat. Maka dari itu dalam penulisan ini,

penulis berharap agar pembaca mendapatkan wacana dan tambahan pengetahuan tentang musik Celtic.

Kehidupan bermusik tidak dapat terlepas dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Musik memiliki peranannya di dalam sosial masyarakat. Selain itu musik sangat dibutuhkan keberadaannya. Kegiatan bermusik sudah ada sejak jaman kuno, perbedaannya yang ada yaitu dalam penggunaan instrumen. Musik Celtic lebih merujuk kepada musik yang berkembang di ranah Irlandia dan Scotlandia. Irlandia dan Scotlandia termasuk daerah persebaran bangsa Celt. Musik Celtic sendiri sebenarnya cukup luas cakupannya. Dalam musik, Celtic merupakan sebuah elemen dimana menampilkan sebuah tone yang khas, di antaranya menampilkan suara alat-alat tiup khas Celtic seperti Tin Whistle, Uilleann Pipes, atau Fiddle. Karakter vokalnya sendiri juga punya warna suara yang khas. Musik yang memasukkan elemen ini, biasanya secara umum akan disebut sebagai musik Celtic .

Musik Celtic sebagai sebuah elemen, dapat bersenyawa dalam berbagai genre. Bisa Celtic Folk, Celtic Pop, bisa Celtic Gospel, Celtic Jazz, bisa juga Celtic New Age. Musik-musik yang memiliki kemiripan irama, penggunaan alat musik, tema musik, geografis, dan konteks dapat dikelompokkan pada satu aliran tertentu yang disebut sebagai genre. Ada beragam genre musik yang dikenal dan sering didengar. Siapapun tentu tahu mengenai aliran musik (genre) seperti jazz, pop, rock, dangdut, dan reagege. Keempat genre musik tersebut sudah dikenal luas baik oleh penggemar musik genre yang bersangkutan maupun yang tidak. Secara

teoritis, musik Celtic merupakan musik dengan berbagai gaya artistik untuk menciptakan inspirasi, relaksasi dan optimisme.

Sejarah musik Barat dimulai sejak jaman Renaisan, Barok, Klasik, dan sampai dengan jaman Romantik hingga saat ini. Kebudayaan Celtic merupakan kebudayaan orang-orang kuno celts, yang bertempat tinggal di negara Eropa tengah dan barat. Kelompok suku bangsa celts ini menyebar luaskan bahasa, tradisi, dan kebiasaan kehidupannya. Suku bangsa celts juga menyebarkan agama kepercayaannya kepada kelompok lain. Bukti arkeologis yang paling awal berhubungan dengan Celtic ada di negara Perancis tepatnya di kota Britania. Pada zaman perunggu, sekitar 1200 SM. Orang-orang yang tinggal di Britania dihubungkan dengan budaya *Hallstatt* yang ditandai oleh situs arkeologi yang saat ini disebut *Orberosterrich* (Austria). Menurut catatan sejarahnya, mereka mulai menguasai pulau kecil Britania selama periode ini. Selama berabad-abad pula pengaruh mereka meluas dari Spanyol diantaranya termasuk lautan hitam. Dalam memperluas pengaruhnya, orang-orang Celtic menyerbu *Greco-Roman*, dan menaklukkan Roma pada 390 SM dan menguasai *Delphi*, hingga menembus Asia kecil. Suku Celt juga dikenal sebagai *Galatians*, *Cisalpine Gauls* ketika kekuasaan Julius Caesar meluas di Eropa.

Orang-orang Celtic di Eropa tengah dikuasai oleh orang-orang yang menggunakan bahasa Jerman. Di jaman Modern dan Pertengahan, penggunaan Bahasa, Tradisi, dan Musik Celtic terselamatkan di daerah Britania (Perancis Barat) *North Wales*, juga termasuk dataran tinggi di Scotlandia dan Irlandia. Masyarakat Irlandia masih mempertahankan dan menggunakan tradisi kuno

tersebut. Musik Celtic diangkat sebagai identitas musik tradisional Irlandia yang lahir dari budaya Celtic pada akhir abad XIX. (Haymand, Richard, Riddles, *Myths, Archaeology, and the Ancient Britons*, stone monument Britain, Hambelton, 1997, hal. 65).

Pada Abad XX musik tradisional Irlandia menjadi identitas nasional dan menghasilkan warna musik baru di dunia musik internasional. Kaitan antara musik traditional dan musik nasional hampir tidak ada bedanya pada saat ini. Peranan komposer kontemporer-kontemporer yang banyak berperan dalam kreativitas kolaborasi karyanya yang bebas dalam berkarya menciptakan kreasi baru dalam musik, eksplorasi aliran dari berbagai aliran dan asal daerah. Irlandia menghasilkan beberapa komposer dan grup musik tingkat dunia seperti Chieftains, Altan, Gaelic Storm, Deanta, Lunasa, Kila, Solas, Loorena, McKennit, dan Liam O'Flynn dengan karya-karya Kontemporenya yang berdasarkan pada musik Celtic . (<http://www.encarta.com>. diakses pada 14/04/2016)

Musisi saat ini mulai banyak menggali kekayaan musik tradisional untuk dikembangkan lagi bersama musik kuno atau modern, seperti halnya musik folk dari Inggris yang musiknya dibuat dengan gaya Celtic Irlandia. Penelitian ini akan menggali tentang keberadaan Musik Celtic dan lagu *Greensleeves* dalam gaya Celtic Irlandia yang menggunakan banyak variasi dalam musiknya.

Lagu *Greensleeves* adalah lagu folk dari Inggris yang di dalam musiknya menggunakan gaya musik Celtic Irlandia dengan ciri melody dan instrumennya. Ada beberapa kelompok musik modern pula yang masih menggunakan latar belakang dari budaya Celtic seperti Enya yang salah seorang diva dari Amerika dan Eropa. Lagu-lagu Enya yang sangat eksentrik, terkesan kelam, dan bernuansa

gothic ini memiliki ciri vocal yang mirip seperti lagu-lagu pemujaan dan bahkan ada yang mirip seperti suara alien. Meskipun Enya tidak menyatakan bahwa musiknya adalah beraliran Celtic Irlandia, tapi beberapa pengamat musik mengklasifikasikannya sebagai musik Celtic Irlandia. Sebagian besar musik yang diaranisir oleh Enya dipadukan dengan vokal yang amat khas dan masih berlatang belakang dengan budaya Celtic Irlandia. Enya adalah salah satu penyanyi musik Celtic yang sudah sangat terkenal. Dan lagu-lagunya pun sudah banyak digunakan dalam ilustrasi dan soundtrack film.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka pertanyaan penelitian yang diajukan adalah :

1. Bagaimana eksistensi Musik Celtic Irlandia dan sejarah lagu *Greensleeves*?
2. Apa keistimewaan lagu *Greensleeves* dalam Gaya Musik Celtic Irlandia tersebut ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah :

1. Melalui tinjauan sejarah musik, mendalami tentang musik Celtic yang dimana saat ini banyak muncul musik tradisi yang diperkenalkan kembali dengan kemasan yang lebih menarik dan menjadi sangat populer. Saat ini musik tradisional mulai banyak digunakan dalam eksperimen musik baru.

2. Meskipun musik Celtic termasuk peradaban kuno, tetapi berkembang pada peradaban saat ini, melalui peradaban selama berabad-abad dan asimilasi dalam masyarakat. Pada kenyataannya sekarang ini selain sebagai objek penelitian juga sebagai inspirasi perkembangan aliran musik yang salah satunya adalah Lagu *Greensleeves*.
3. Lagu *Greensleeves* dan Musik Celtic Irlandia kurang banyak diketahui dan dikenal dalam perkembangan musik di Indonesia, dengan penulisan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca dan dapat lebih mengetahui tentang musik Celtic Irlandia ini.

D. Manfaat Penelitian

1. Dapat menambah pustaka untuk melengkapi literatur perpustakaan diprogram studi jurusan musik.
2. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan mengenai musik yang GayaCeltic dan sejarah music Celtic .

E. Tinjauan Pustaka

Untuk mendukung penulisan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan buku-buku dan beberapa sumber dari Internet yang berkaitan dengan topik dan tujuan penelitian. Buku-buku yang digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah :

Celtic Irlandia pada dasarnya adalah suku bangsa yang masih melestarikan kehidupan serta tradisi mereka. Hal ini sesuai dengan yang ada dalam teks

(Hayman Richard Riddles, *Myth, Archeology, and the Ancient Britons*, Hambleton, 1997) bangsa Irlandia juga masih mempertahankan kebudayaannya sejak adanya emigrasi bangsa dari negara tetangga yang membawa keanekaragaman budaya Irlandia. Ahli lain juga menjelaskan keberadaan bangsa Irlandia melalui tulisan atau bacaan (Salway peter, *The Oxford Illustrated History of Roman Britain*, Oxford University 1994)

Lagu *Greensleeves* merupakan sebuah lagu yang mendunia yang dibuat dalam berbagai versi dan gaya yang salah satunya dalam gaya musik Celtic Irlandia. Sejarah dari Lagu *Greensleeves* merupakan salah satu *folk song* (lagu daerah) Negara Inggris menurut referensi yang ada.

(<http://Greensleeves-hubs.hubpages.com/hub/FolkSongGreensleeves-Greensleeves>). Dari aspek yang ada diatas, Encartha Dictionary juga mengemukakan bahwa tidak ada perbedaan antara musik tradisional dan musik nasional saat ini yang mana para musisi kontemporer berperan dalam kreativitas dalam karyanya yang menciptakan kreasi baru dalam musik. Lagu *Greensleeves* dalam gaya Celtic Irlandia dipandang sebagai komunikasi nonverbal tentang budaya yang di sini terkait dengan struktur sosial dan sejarah budaya. Pola kinerja, tema, teks dan gaya musik yang dianalisis dalam seluruh jajaran kebudayaan sesuai dengan metode yang dijelaskan oleh Alan Lomax.

F. Metode Penelitian

Metode yang digunakan untuk mencari data dan sumber penelitian melalui kajian pustaka, maka penelitian ini menggunakan alat utama literatur penelitian

dilakukan dengan mengumpulkan artikel yang memuat sejarah Music folk, SejarahCeltic dan Sejarah Lagu *Greensleeves*.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika ini dibuat untuk menyusun hasil seluruh tahap-tahap yang telah dilakukan selama penelitian. Dalam penulisan skripsi ini akan dijabarkan secara sistematis dengan beberapa bab sebagai berikut: Bab I Pendahuluan berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab II berisikan tentang sejarah bangsa Celtic yang meliputi sejarah awal Celtic , dan perkembangannya, serta sejarah Inggris dan peradabannya. Bab III Pembahasan berisikan tentang lagu *Greensleeves* dalam gaya musikCeltic .Bab IV merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari keseluruhan penelitian dan saran.

